

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang dilakukan penulis mengenai, “Analisis Tingkat Nyeri pada Pasien *Post* Operasi ORIF fraktur ekstermitas bawah dengan intervensi Terapi Murottal Al-Quran Dan Dzikir di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat faktor yang berpengaruh terhadap tingkat nyeri pasien *post* operasi ORIF, antara lain faktor psikologis, yaitu pengalaman sebelumnya dan kecemasan serta ketakutan.
2. Tingkat nyeri pasien *post* operasi ORIF sebelum dilakukan intervensi terapi murottal Al-Quran dan Dzikir dengan penilaian skala nyeri NRS didapatkan skala 6 (nyeri sedang). Sedangkan setelah dilakukan terapi murottal Al-Quran dan Dzikir selama 1 kali sehari dalam 3 hari didapatkan penilaian skala nyeri 3 hari ke 3.
3. Intervensi murottal Al-Quran dan Dzikir dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, sehingga dapat mengalihkan perhatian dari rasa sakit, cemas dan tegang, sehingga dapat membantu mengurangi rasa sakit pada pasien. Setelah diberikan intervensi 1 kali sehari selama 3 hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan terapi relaksasi murottal Al-Quran dan Dzikir di Rumah Sakit Umum Daerah Jend. Ahmad Yani Kota Metro peneliti menyarankan untuk menjadikan terapi relaksasi murottal Al-Quran dan Dzikir ini sebagai salah satu alternatif terapi nonfarmakologi dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *post* operasi ORIF fraktur ekstermitas bawah. Selain terbukti dapat menurunkan skala nyeri, terapi ini juga tidak memerlukan biaya yang membebankan pasien dan cukup mudah untuk dilakukan kapan saja dan dimana saja. Terapi ini juga membuat pasien selalu mengingat Allah dan akan lebih dekat dengan Allah dalam keadaan apapun dan menjadi pribadi yang lebih religius.